

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat termasuk juga di Indonesia. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, segala hal dapat terselesaikan dengan cepat, mudah dan praktis. Konsep inilah yang kemudian banyak dimanfaatkan pemerintah dalam kepentingan untuk melayani masyarakat. Salah satu bagian pemerintah yang memanfaatkan internet dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat adalah bagian perpajakan.

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak.

Adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih yang dalam hal ini ditandai dengan era digital menjadikan peluang sekaligus tantangan bagi Direktorat Jendral Pajak untuk senantiasa memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan administrasi perpajakan. Permasalahan yang terjadi selama ini adalah antrian penyampaian SPT dari Wajib Pajak yang memasuki jatuh tempo pelaporan dan petugas perekaman data SPT di KPP yang jumlahnya terbatas sehingga proses perekaman menjadi lambat bahkan menjadi tunggakan perekaman.

Seiring dengan hal tersebut, Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan beberapa pembaharuan sistem perpajakan yang merupakan solusi untuk mengatasi hal tersebut, dalam usahanya untuk meningkatkan pelayanan penerimaan pajak dari Wajib Pajak dan memudahkan para pegawai pajak untuk melaksanakan kewajibannya. Sistem yang dimaksud memberikan kemudahan kepada wajib pajak dan pegawai pajak, salah satunya dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)

Tahunan. Sistem ini dilakukan secara online melalui website Direktorat Jendral Pajak yaitu di [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Sistem ini dinamakan e-Filing.

Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 47/PJ/2008 secara resmi diluncurkan produk e-Filing atau Electronic Filing System. E-filing yaitu sistem penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan melalui sistem online dan real time melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi yang ditunjuk oleh Dirjen Pajak. Peraturan tersebut tertuang dalam Perdirjen No 36/PJ/2013 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Secara Elektronik Melalui Penyedia Jasa Aplikasi (e-Filing).

Dengan adanya sistem e-Filing ini akan membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak secara benar dan tepat waktu. Namun dalam praktiknya, sistem ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan.

Adanya penerapan sistem e-Filing dalam membantu administrasi perpajakan ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak ini dapat tercermin dalam ketepatan waktu dalam menyampaikan SPT, berkurangnya denda atau penalti atas keterlambatan pembayaran angsuran pajak karena kesulitan pengisian formulir dan pada akhirnya kepuasan Wajib Pajak (WP) akan berimplikasi pada meningkatnya kepatuhan membayar pajak dan penerimaan pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat dengan judul : “Pengaruh E Filing terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adanya keterbatasan waktu dan tenaga yang berbanding dengan jumlah materi yang banyak, maka penulis memberikan batasan masalah dalam tugas akhir agar lebih fokus pada topik yang dipilih. Adapun pembatasan masalah yang dipilih adalah sebagai berikut :

1. Tata cara penggunaan e-filing di KPP Pratama Semarang Barat.
2. Pemahaman dan kendala Wajib Pajak Semarang Barat terhadap penggunaan fasilitas e-filing.
3. Pemecahan masalah yang dilakukan oleh KPP Pratama Semarang Barat atas kendala atau kesulitan Wajib Pajak dalam penggunaan fasilitas e-filing.
4. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2013-2017.
5. Jumlah realisasi pajak tahun 2013-2015.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir (TA) ini antara lain:

1. Mengetahui tata cara penggunaan e-filing di KPP Pratama Semarang Barat.
2. Mengetahui pemahaman dan kendala Wajib Pajak Semarang Barat terhadap penggunaan fasilitas e-filing.
3. Mengetahui pemecahan masalah yang dilakukan oleh KPP Pratama Semarang Barat atas kendala atau kesulitan Wajib Pajak dalam penggunaan fasilitas e-filing
4. Mengetahui tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2013-2017.
5. Mengetahui jumlah realisasi pajak tahun 2013-2017.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan dari disusunnya Tugas Akhir (TA) antara lain:

1. Bagi penulis sebagai syarat lulus Program Diploma III dan untuk membandingkan antara teori dan mekanisme yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan praktik

yang ada di KPP Pratama Semarang Barat, khususnya tentang Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan E-Filing.

2. Bagi KPP Pratama Semarang Barat sebagai informasi instansi atau perusahaan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan tentang E-Filing.
3. Bagi masyarakat luas, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tata cara pengisian dan pelaporan SPT menggunakan E-Filing.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Penulis memperoleh data melalui dokumen dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historis (Dermawan Wibisono, 2013:154). Data sekunder dalam tugas akhir ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (M. Nazir, Metode Penelitian,1988).

Penulis memperoleh data melalui referensi yang berisikan tentang perpajakan baik teori ataupun kasus-kasunya, Undang-Undang Perpajakan, dan Peraturan Menteri Keuangan.

## 2. Wawancara

Wawancara personal adalah komunikasi langsung di mana pewawancara berada dalam situasi bertatap muka dan melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan responden (Dermawan Wibisono, 2013:118). Penulis melakukan wawancara dengan salah satu staf di KPP Pratama Semarang Barat dan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Barat.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG BARAT**

Berisi Sejarah KPP Pratama Semarang Barat, Visi Misi dan Nilai KPP Pratama Semarang Barat, Struktur Organisasi KPP Pratama Semarang Barat, dan Wilayah Kerja KPP Pratama Semarang Barat.

#### **BAB III TEORI DAN PRAKTEK PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN MENGGUNAKAN E-FILING DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SEMARANG BARAT**

Berisi tentang Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT), Tata Cara Penggunaan E-Filing, Pemahaman dan Kendala WP dalam Penggunaan E-Filing, Pembahasan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Barat, Pencapaian Penerimaan Pajak.

#### **BAB IV PENUTUP**

Berisi Kesimpulan dan Saran Terkait dengan Penggunaan Fasilitas E-Filing di KPP Pratama Semarang Barat.